



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR PAGI SEKUMPUL MARTAPURA KABUPATEN BANJAR

¹ Rusdiana

¹Institut Agama Islam Darussalam Martapura-Indonesia

Email

rusdiana.asybary86@gmail.com

Received 10 Maret 2022; Received in revised form 14 April 2022; Accepted 25 April 2023

ABSTRAK

Pendapatan pedagang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Pagi Sekumpul Martapura. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Pasar Pagi Sekumpul Martapura dengan jumlah populasi sebanyak 782 pedagang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden yang diambil melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sedangkan metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Variabel yang digunakan meliputi modal usaha (X_1), lama usaha (X_2), jam kerja (X_3), dan pendapatan pedagang (Y). Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (OLS) dengan taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: Pendapatan, Pedagang, Pasar Sekumpul

ABSTRACT

A trader's income can be affected by many factors. This study aims to find out what factors affect the income of traders in Pasar Pagi Sekumpul Martapura. This study used a type of descriptive research with quantitative research. This research was conducted at Pasar Pagi Sekumpul Martapura with a population of 782 traders. The sample in this study was 95 respondents taken through the Proportionate Stratified Random Sampling technique. While the data collection method uses questionnaires and interviews. The variables used include working capital (X_1), length of business (X_2), working hours (X_3), and merchant income (Y). The data analysis used was multiple linear regression (OLS) with a signification level of 5%.

Keywords: Pendapatan, Pedagang, pasar Sekumpul

PENDAHULUAN

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasarlah kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Pasar Pagi Sekumpul Martapura merupakan pasar induk untuk kota Martapura, fungsi pasar induk sebagai terminal bagi komoditas pertanian. Lalu, dari terminal inilah disalurkan ke masyarakat konsumen yang berbelanja di berbagai pasar penunjang yang tersebar di Kota Martapura dan sekitarnya. Bahkan dengan pasar induk bisa terbangun harga komoditas, yang nyaris sama di semua pasar. Maklum, para pedagang dari berbagai sub pasar yang melayani konsumen berbelanja ke pasar induk dalam party yang memadai. (Bambang, Riyanto, 2008)

Pasar Induk juga dapat memberikan data kebutuhan konsumen, baik di pasar penunjang dari segi jumlah, kualitas dan harga. Lebih jauh lagi, data yang diperoleh dari pasar induk itu bisa digunakan untuk merencanakan pola tanam para petani dan menyesuaikan jumlah dan kualitas produksi yang dibutuhkan pasar.

Biasanya pasar tradisional umumnya menyediakan berbagai macam bahan pokok keperluan rumah tangga, dan pasar ini biasanya berlokasi di tempat yang terbuka. Pasar modern yang pada umumnya dimiliki oleh pengusaha yang memiliki modal besar dan keahlian manajerial tinggi tentunya memiliki keunggulan dibandingkan dengan pasar tradisional (Sudirmansyah, 2011).

Pasar tradisional memiliki peran yang penting, karena di pasar tradisional lah yang selalu menjadi indikator nasional dalam stabilitas pangan seperti beras, gula, dan sembilan kebutuhan pokok lainnya (Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitri Arianti, 2013)

Apabila terjadi kelangkaan salah satu kebutuhan pokok seperti beras misalnya, hal ini dapat menyebabkan pemerintah kalang-kabut karena beras merupakan bahan pokok makanan yang paling utama di Indonesia. Pasar tradisional juga mempunyai peranan dalam peningkatan pendapatan (retribusi) khususnya sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dimana pendapatan tersebut dapat menunjang pembangunan perekonomian suatu daerah agar lebih maju (Anonim, 2014).

LANDASAN TEORI

1. Modal merupakan aspek dari ekonomi mikro, setiap pedagang termasuk pedagang di Pasar Pagi Sekumpul Martapura dalam menjalankan aktivitas produksinya selalu membutuhkan modal (Danisworo, Mohammad & Widjaja Martokusumo, 2000). Modal digunakan untuk proses produksi dan menambah output dengan mengorbankan kepemilikan dana yang dapat dipakai langsung maupun tidak langsung (Hentiani, Tri, 2011). Modal kerja secara teoritis mempengaruhi jumlah barang yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan terutama pendapatan bersih. Pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan adalah modal kerja (Mulyadi. S, 2003)
2. Jam kerja sendiri adalah jerih payah dan waktu yang dikorbankan untuk mencapai tujuan yang berifat ekonomi, pengelolaan satuan jam kerja juga perlu mendapat perhatian (Chaniago, 2002). Pemborosan (inefisiensi) dalam bekerja di sebabkan oleh pengelolaan satuan jam kerja yang kurang maksimal. Setiap pengusaha/pedagang hendaknya dapat melaksanakan ketentuan waktu kerja yang berlaku pada perusahaan tersebut.
3. Lama usaha merupakan faktor yang tidak kalah penting, dimana lama usaha akan mempengaruhi tingkat pendapatan karena semakin lama seseorang berdagang akan menambah pengetahuan dan relasi terhadap konsumen (Soeratno, 2003). Untuk meningkatkan pendapatan penjual atau pengusaha tidak semata-mata modal untuk menjalankan oprasional usahanya, terdapat faktor lain yang mempengaruhi (Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitri Arianti, 2013). Faktor lain tersebut adalah jarak antar pedagang sejenis, lama usaha, dan jam kerja.
4. Pendapatan adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang tersebut menurut jenis-jenis dagangannya (Asmie, Poniwati. 2008). Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang, maka banyaknya pengunjung yang datang ke pasar akan menyebabkan meningkatnya permintaan barang yang berpengaruh pada pendapatan (Utami, Setyaningsih Sri Dan Edi Wibowo, 2013). Salah satu dari beberapa konsep *revenue* (pendapatan) yang digunakan dalam penelitian ini

adalah total revenue (TR). Menurut boediono (Boediono, 2000) total revenue adalah penerimaan total produsen dari hasil penjualan output nya. *Total revenue* didapat-kan dari jumlah output yang terjual dikali harga barang yang terjual maka dapatlah hasil dari nilai tersebut.

5. Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang, pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Dalam hal ini pedagang yang di maksud adalah pedagang di pasar pagi Sekumpul Martapura kabupaten Banjar.

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang (Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus, 2000)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, (2012) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di Pasar Pagi Sekumpul Martapura. Adapun populasi data yang digunakan dalam penelitian berupa populasi ini merupakan pedagang di Pasar Pagi Sekumpul Martapura sebanyak 782 pedagang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden yang diambil me-lalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Berikut merupakan definisi operasional sekaligus pengukuran masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

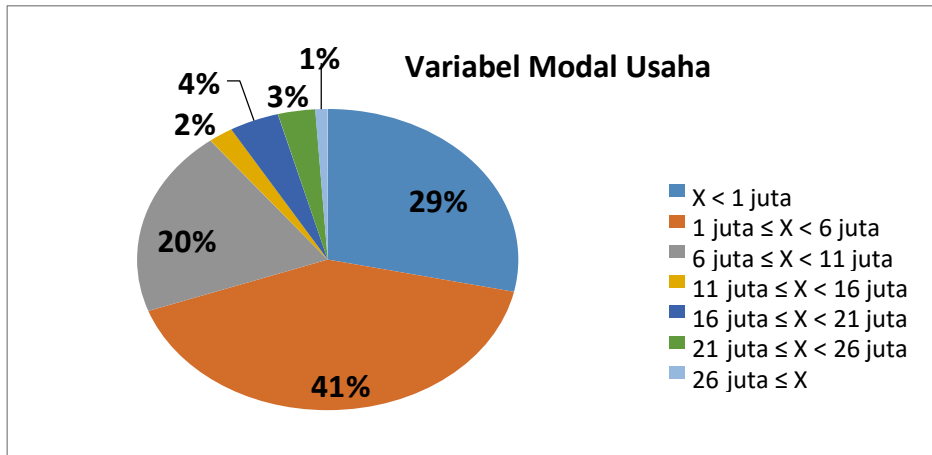
- 1) Pendapatan pedagang (Y) adalah jumlah uang yang diterima oleh responden dari hasil aktivitasnya, dengan satuan rupiah/hari.
- 2) Modal kerja (X_1) adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh responden untuk biaya operasional usaha, dengan satuan rupiah/hari.
- 3) Lama usaha (X_2) adalah lama waktu yang dilalui responden (semenjak lahir sampai saat ini) dalam hal berdagang, dengan satuan tahun.
- 4) Jam kerja (X_3) adalah lama waktu responden melakukan kegiatan perdagangan (dari buka sampai tutup) setiap harinya, dengan satuan jam/hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) dengan 10 butir pertanyaan yang diberikan ataupun yang ditanyakan kepada pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura. Dalam pengambilan data peneliti kebanyakan menggunakan teknik wawancara dengan berlandaskan pada pertanyaan yang terdapat di dalam angket. Hal itu dilakukan atas dasar untuk memudahkan dalam pengambilan data dan juga banyak pedagang yang meminta untuk membacakan dan mengisikan

angket oleh peneliti. Angket penelitian tersebut telah diisi/dijawab oleh 95 pedagang dengan rincian; 15 responden berdagang di kios, 49 responden berdagang di los, dan 31 responden berdagang di pasar pagi Sekumpul. Disamping itu juga disajikan cara peneliti dalam pemberian skor data agar mempermudah dalam menganalisis data pada nantinya

Gambar 1. Persentase Modal Usaha



Berdasarkan data lamanya jam kerja pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura yang telah diolah maka diperoleh lama jam kerja pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura rata-rata selama 7,92 jam dengan median 8 jam dan modus 8 jam serta standar deviasi sebesar 1,155. Jam buka Pasar Pagi Sekumpul Martapura setiap harinya mulai pukul 06.00 sudah ramai pelanggan dan pembeli dan pukul 14.00 sudah berangsur-angsur surut. Meski demikian ada pedagang yang buka siang hari sampai malam hari terutama pedagang di pelantaran (pinggir jalan). Pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura paling lama beroperasi menjajakan dagangannya selama 11 jam dan paling singkat 5 jam.

Berdasarkan data dari perhitungan pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura yang telah diolah (lampiran 3 halaman 155), maka diperoleh pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura rata-rata per harinya sebesar Rp.62.947.37 dengan median Rp.50.000/hari dan modus Rp.30.000/hari serta standar deviasi sebesar 43859,53. Pendapatan Pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura paling besar Rp.250.000,-/hari dan paling sedikit sebesar Rp.15.000,-/hari.

1. Analisis Kuantitatif

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik diantaranya uji t, dan uji R^2 . Sebelum menganalisis hubungan antara variabel terikat dan bebas, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, normalitas dan uji heteroskedastisitas guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Modal Usaha (X1)	0.866	1.155	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tingkat Pendidikan (X2)	0.704	1.421	
Lama Usaha (X3)	0.731	1.368	
Jam Kerja (X4)	0.928	1.077	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99718678
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.075
	Negative	.075
Kolmogorov-Smirnov Z		-.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.732
		.658

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3. Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0.109	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan (X2)	0.463	
Lama Usaha (X3)	0.829	
Jam Kerja (X4)	0.061	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji t

Variabel Bebas	t hitung	t tabel	Sig.
Modal usaha (X1)	8,201	1,661	0,000
Tingkat pendidikan (X2)	1,212		0,229
Lama usaha (X3)	0,464		0,644
Jam kerja (X4)	2,149		0,034

Sumber: Data Primer yang telah diolah

a. Modal Usaha

Hasil perhitungan uji statistik t (tabel 23) diperoleh nilai $t_{hitung}=8.201 > 1.661 = t_{tabel}$, dan $sig=0,000 < 5\%$ jadi H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel modal usaha terhadap variabel pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura.

b. Tingkat Pendidikan

Hasil perhitungan uji statistik t (tabel 23) diperoleh nilai $t_{hitung}=1,212 < 1.661 = t_{tabel}$, dan $sig=0,229 > 5\%$ jadi H_0 diterima. Ini berarti tidak ada pengaruh dari variabel tingkat pendidikan terhadap variabel pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura.

c. Lama Usaha

Hasil perhitungan uji statistik t (tabel 23) diperoleh nilai $t_{hitung}=0,464 < 1.661 = t_{tabel}$, dan $sig=0,644 > 5\%$ jadi H_0 diterima. Ini berarti tidak ada pengaruh dari variabel lama usaha terhadap variabel pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura.

d. Jam Kerja

Hasil perhitungan uji statistik t (tabel 23) diperoleh nilai $t_{hitung}=2,149 > 1.661 = t_{tabel}$, dan $sig=0,034 < 5\%$ jadi H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel jam kerja terhadap variabel pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura

Tabel 5. Sumbangan Efektif Variabel Bebas

Variabel Bebas	Koefisien terstandarisasi	Korelasi orde nol	Sumbangan efektif
Modal Usaha (X1)	0,639	0,701	0,448
Tingkat Pendidikan (X2)	0,039	0,281	0,030
Lama Usaha (X3)	0,162	-0,143	-0,006
Jam Kerja (X4)		0,334	0,054
Koefisien Determinasi (R^2)			0,526

Berdasarkan tabel 5. Diketahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel independen adalah modal usaha sebesar 0,448 (44,8%), tingkat pendidikan sebesar 0,030 (3%), lama usaha sebesar -0,006 (-0,006%), dan jam kerja sebesar 0,054 (5,4%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel paling dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura adalah modal usaha dengan sumbangan sebesar 44,8% atau 85,16% dari seluruh besarnya pengaruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura.
- 2) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura.
- 3) Lama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura
- 4) Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura.

Tingkat pendidikan, modal usaha, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Pagi Sekumpul Martapura di Kabupaten Banjar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). *Telahan Utama, Pasar Tradisional Problema Dan Solusinya Dalam Prespektif Multipelaku*. Balakasuta: Edisi 2. Hal. 1-7
- Asmie, Poniwati. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Bambang, Riyanto. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi ke Empat. Yogyakarta: GPFE
- Boediono. (2000). *Ekonomi Mikro. Edisi Kedua, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi* No. 1
- Chaniago. (2002). *Strategi Memajukan Usaha Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Pustaka.
- Danisworo, Mohammad & Widjaja Martokusumo. (2000). Revitalisasi Kawasan
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitri Arianti. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. *Diponegoro Journal Of Economics*. Volume. 2, Halaman 1-6
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitri Arianti. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. *Diponegoro Journal Of Economics*. Volume. 2, Halaman 1-6.
- Hentiani, Tri. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan. *Skripsi*. Medan: Repository Usu
- Mulyadi. S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Keempat*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. (2000). *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: Pt Media Global Edukasi
- Soeratno. (2003). *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung.
- Utami, Setyaningsih Sri Dan Edi Wibowo. (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* Vol. 13, No. 2, Oktober 2013